

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI PADA SIKLUS PENJUALAN
DAN PEMBELIAN
(STUDI KASUS PT PUSPITA WIRARAHARJA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Inesia Arietama

2013130166

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

***EVALUATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO IMPROVE
THE INFORMATION QUALITY OF REVENUE AND EXPENDITURE CYCLE
(A CASE STUDY IN PT PUSPITA WIRARAHARJA)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete a part of requirements
to get a Bachelor Degree in Economics*

By :

Inesia Arietama

2013130166

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT***

*(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 0227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)*

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**Evaluasi Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi pada
Siklus Penjualan dan Pembelian
(Studi Kasus PT Puspita Wiraraharja)**

Oleh :
Inesia Arietama
2013130166

PERSETUJUAN SKRIPSI
Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Inesia Arietama
Tempat, tanggal lahir : Payakumbuh, 1 Januari 1996
Nomor Pokok : 2013130166
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi
pada Siklus Penjualan dan Pembelian
(Studi Kasus PT Puspita Wiraraharja)**

dengan,

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana dengan paling banyak RP. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2018
Pembuat pernyataan : Inesia A.



(Inesia Arietama)

ABSTRAK

Menteri perindustrian Airlangga Hartanto menargetkan pertumbuhan pengolahan non migas pada tahun 2018 adalah sebesar 5,67 persen. Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi berbagai perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, termasuk PT Puspita Wiraraharja (PWR). Untuk memanfaatkan peluang tersebut, PWR harus bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Berbagai cara dapat dilakukan oleh PWR agar dapat berkompetisi dengan pesaing, salah satunya adalah dengan memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai. SIA yang memadai dapat membantu PWR untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

PWR merupakan perusahaan jasa yang bisnis utamanya terletak pada siklus penjualan dan siklus pembelian. Oleh sebab itu, kedua siklus ini menjadi siklus yang penting bagi PWR. Kebutuhan akan informasi pun menjadi sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Untuk menghasilkan informasi yang baik, sebuah perusahaan membutuhkan SIA yang memadai. Untuk menilai apakah penerapan SIA pada PWR telah memadai, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap SIA. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengidentifikasian risiko, setelah itu mencari komponen SIA mana yang menyebabkan terjadinya risiko tersebut, dan dampaknya terhadap kualitas informasi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *hypothetico-deductive method*. Kebutuhan akan data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang dimiliki perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah studi lapangan dan studi literatur. Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara, melakukan observasi, dan dokumentasi. Sedangkan studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku literature, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa PT Puspita Wiraraharja belum memiliki kualitas informasi yang memadai untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh belum memadainya SIA yang diterapkan oleh perusahaan. Penerapan SIA yang belum memadai ini dapat diketahui dari pengidentifikasian risiko pada siklus penjualan, siklus pembelian, serta risiko-risiko umum yang dapat terjadi pada kedua siklus tersebut. Risiko-risiko tersebut terjadi akibat lemahnya beberapa komponen SIA pada perusahaan, yaitu pengendalian internal, prosedur, pengguna, data, dan *software*. Rekomendasi untuk mengelola risiko yang teridentifikasi tersebut adalah dengan menerapkan beberapa pengendalian, seperti merancang dan melaksanakan prosedur, perancangan dan penggunaan dokumen, melakukan rekonsiliasi harian, pengamanan terhadap data dan dokumen, penggunaan *software* akuntansi, penerapan *credit limit*, dan pengawasan dari manajer.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, kualitas informasi

ABSTRACT

Industry minister Airlangga Hartanto targets the growth of non-oil and gas processing to reach 5.67 percent in 2018. This can be an opportunity for companies to grow their business, including PT Puspita Wiraraharja (PWR). To take advantage of these opportunities, PWR must compete with competitor. Various ways can be done by PWR in order to compete with competitors, one of them is to have an adequate Accounting Information System (AIS). An adequate AIS can help PWR to produce a qualified information, which can be useful for decision making.

PWR is a service company which its core business lies in the revenue and expenditure cycle. Therefore, these two cycles became an important cycle for PWR. The need for information becomes very important in order to avoid decision making error. To have a good information, a company needs an adequate AIS. To assess whether the application of AIS in PWR is adequate, an evaluation of the AIS is required. Evaluation is done by identifying the risk, finding the AIS component which cause the occurrence of the risk, and their impact to the information quality.

The research method used in this research is hypothetico-deductive method. The need for data is obtained from primary and secondary data sources. Primary data obtained from interviews and observations, while secondary data obtained from data owned by the company. Data collection techniques used in the study are field studies and literature studies. Field studies were conducted by conducting interviews, observation, and documentation. While the literature study is done by studying literature books, journals, and previous studies related to the research topic.

Based on the evaluation of Accounting Information System (AIS) that has been done, it can be seen that PT Puspita Wiraraharja do not have an adequate information quality to be used as the basis of decision making yet. This is due to the inadequacy of AIS implemented by the company. Implementation of this inadequate AIS can be identified from the risk identification in the revenue cycle, expenditure cycle, and general risks that can occur in both cycles. These risks occur due to the weakness of some components of the AIS in the company, such as internal controls, procedures, users, data, and software. Recommendations for managing these identified risks are to apply some controls, such as designing and implementing procedures, designing and using documents, daily reconciliation, securing data and documents, using accounting software, applying credit limits, and supervision by manager.

Key words: accounting information system, information quality

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi pada Siklus Penjualan dan Pembelian (Studi Kasus PT Puspita Wiraraharja)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa adanya bantuan, dukungan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan tulus dan penuh rasa syukur ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Papa dan Mama atas kasih sayang yang selalu diberikan, doa yang tidak pernah putus, dukungan setiap harinya, serta bantuan baik secara moril maupun materiil sampai saat ini. Untuk Pak John, Apuk, dan Pak Oyong yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, kritik, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih untuk waktu dan pikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
3. Bapak Agustinus Susilo, SE., CMA., M.Ak selaku dosen wali penulis. Terimakasih atas arahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA dan Ibu Dr. Sylvia Fettry E M, SE., SH., M.Si., Ak sebagai dosen penguji. Terima kasih atas saran dan masukan untuk skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Pemilik PT Puspita Wiraraharja yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Para staf PT Puspita Wiraraharja yang telah menjadi narasumber peneliti selama peneliti melakukan penelitian.

7. Sahabat seperjuangan penulis Wanda As-syifa. Terimakasih atas dukungan, canda tawa, obrolan luar biasa selama masa penyusunan skripsi.
8. Sahabat penulis “Djams” Amal, Devina, Fia, Keisa, Kharina, Tiwi. Terimakasih atas kebersamaan serta gelak tawa selama masa perkuliahan, serta semangat dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
9. Sahabat penulis dari semester satu hingga saat ini Tania, Regyna, Sari. Terimakasih banyak atas dukungannya selama ini.
10. Teman-teman satu bimbingan Fulki, Yunita, Tibi, Yovie, Dennis, Adrian Bernard, Boim, Adrian Putra, Ila. Tetap semangat teman-teman.
11. Sahabat sedari kecil Cita, Cut, Iqlima, Muthia, Uti, Renatha, Defghi yang selalu ada untuk penulis kapanpun dan dimanapun. Terima kasih atas dukungan dan perhatian kepada penulis serta persahabatan dan kenangan yang telah terjalin.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran agar penelitian ini dapat berkembang lagi dan menjadi lebih baik. Akhir kata, terlepas dari kekurangan-kekurangan yang dimiliki, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandung, Januari 2018

Inesia Arietama

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	5
2.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.4. Informasi.....	6
2.5. Teknik Sistem Dokumentasi.....	7
2.5.1. <i>Data Flow Diagram</i> (DFD)	7
2.5.2. <i>Flowchart</i>	8
2.6. Pengertian Pengendalian Internal	8
2.7. COSO ERM <i>Framework</i>	9
2.7.1. <i>Internal Environment</i>	9
2.7.2. <i>Objective Setting</i>	9
2.7.3. <i>Event Identification</i>	10
2.7.4. <i>Risk Assessment and Risk Response</i>	10
2.7.5. <i>Control Activities</i>	10
2.7.6. <i>Information and Communication</i>	11

2.7.7. <i>Monitoring</i>	11
2.8. Pengertian Siklus Penjualan	11
2.9. Aktivitas pada Siklus Penjualan	12
2.10. Pengertian Siklus Pembelian	14
2.11. Aktivitas pada Siklus Pembelian	15
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
3.1. Metode Penelitian.....	18
3.1.1. <i>Hypothetico-Deductive Method</i>	18
3.1.2. Kerangka Penelitian	23
3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	25
3.2.2. Struktur Organisas.....	26
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Analisis Proses Transaksi	28
4.1.1. Proses Transaksi Siklus Penjualan.....	29
33	
4.1.2. Proses Transaksi Siklus Pembelian.....	33
4.2. Pengidentifikasian Risiko pada Proses Transaksi	37
4.2.1. Identifikasi Risiko pada Siklus Penjualan.....	37
4.2.2. Identifikasi Risiko pada Siklus Pembelian.....	47
4.2.3. Identifikasi Risiko Umum.....	52
4.3. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi.....	55
4.3.1. Analisis Kualitas Informasi.....	55
4.3.2. Hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi melalui Pengidentifikasian Risiko.....	57
4.3.3. Perbaikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kualitas Informasi	59
4.4. Rekomendasi Pengendalian.....	59
4.4.1. Rekomendasi Pengendalian	60
4.4.2. Rekomendasi Prosedur Alur Dokumen.....	65

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. – Operasionalisasi Variabel Bebas.....	20
Tabel 3.2. – Operasionalisasi Variabel Terikat.....	20
Tabel 3.2. (lanjutan) – Operasionalisasi Variabel Terikat	21
Tabel 4.1. – Risiko Siklus Penjualan	45
Tabel 4.1. (lanjutan) – Risiko Siklus Penjualan.....	46
Tabel 4.2. – Risiko Siklus Pembelian	51
Tabel 4.3. – Risiko Umum	54
Tabel 4.4. – <i>Matrix</i> Hubungan Risiko dengan Kualitas Informasi	56
Tabel 4.5. – <i>Matrix</i> Hubungan SIA dengan Risiko.....	58
Tabel 4.6. – Rekomendasi Pengendalian	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. – Kerangka Pemikiran	4
Gambar 3.1. – Hubungan antar Variabel	19
Gambar 3.2. – Struktur Organisasi PT Puspita Wiraraharja	26
Gambar 4.1. – Context Diagram Siklus Penjualan dan Siklus Pembelian.....	28
Gambar 4.2. – DFD Level 0 Siklus Penjualan dan Siklus Pembelian	29
Gambar 4.3. – DFD Level 1 Siklus Penjualan.....	31
Gambar 4.4. – DFD Level 2 Proses 1.3	32
Gambar 4.5. – DFD Level 2 Proses 1.4	33
Gambar 4.6. – DFD Level 1 Siklus Pembelian.....	35
Gambar 4.7. – DFD Level 2 Proses 1.2	36
Gambar 4.8. – DFD Level 2 Proses 1.4	36
Gambar 4.9. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penjualan (<i>Engineer</i> dan <i>Sekretaris</i>)	67
Gambar 4.10. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penjualan (Staf Keuangan)	68
Gambar 4.11. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Penjualan (Manajer Keuangan)	69
Gambar 4.12. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian (Sekretaris dan <i>Engineer</i>)	72
Gambar 4.13. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian (Staf Keuangan)	73
Gambar 4.14. – Rekomendasi <i>Flowchart</i> Siklus Pembelian (Manajer Keuangan) ...	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik PT Puspita Wiraraharja
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Staf Keuangan dan Manajer Keuangan
- Lampiran 3. Dokumen pada PT Puspita Wiraraharja

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Air tidak hanya digunakan untuk konsumsi dan rumah tangga saja, namun juga untuk kebutuhan industri. Air yang dibutuhkan oleh industri pun berbeda dengan air untuk konsumsi rumah tangga, diperlukan proses pengolahan air untuk memperoleh kualitas air yang sesuai dengan persyaratan tertentu atas berbagai jenis, disesuaikan dengan tujuan penggunaan air tersebut. PT Puspita Wiraraharja merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *water management specialist*, di mana PT Puspita Wiraraharja menyediakan peralatan instalasi pengolahan air limbah dan air bersih pada industri. Pelanggan PT Puspita Wiraraharja berasal dari berbagai jenis sektor industri, termasuk industri non migas. Menteri perindustrian Airlangga Hartanto menargetkan pertumbuhan pengolahan non migas pada tahun 2018 adalah sebesar 5,67 persen, angka tersebut lebih baik dari realisasi pertumbuhan pada tahun 2017 (Azzura, 2017). Hal tersebut dapat menjadi peluang bagi PT Puspita Wiraraharja untuk mengembangkan bisnisnya.

Pertumbuhan pada industri non migas tidak hanya menjadi peluang bagi PT Puspita Wiraraharja, akan tetapi juga bagi perusahaan lainnya yang bergerak dalam bidang sejenis. Berbagai cara dapat dilakukan oleh PT Puspita Wiraraharja agar dapat berkompetisi dengan pesaing, salah satunya adalah dengan memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai. Menurut Romney & Steinbart, 2015:10, SIA adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. SIA seharusnya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui informasi yang dihasilkan. Informasi yang dihasilkan menjadi begitu penting karena akan menjadi acuan bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasi masa lalu dan memprediksi strategi apa yang harus diterapkan pada masa yang akan datang.

PT Puspita Wiraraharja memiliki beberapa siklus yang tengah berjalan saat ini, namun penulis hanya memilih dua siklus, yakni siklus penjualan dan

pendapatan. Proses transaksi pada kedua siklus tersebut harus dijalankan dengan baik agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Akan tetapi, berdasarkan hasil pra riset yang telah penulis lakukan terhadap PT Puspita Wiraraharja, penulis menemukan bahwa proses pengambilan keputusan yang ada pada PT Puspita Wiraraharja tidak berjalan dengan baik. Indikasi bahwa adanya proses pengambilan keputusan yang tidak baik dapat dilihat dari seringnya terjadi permasalahan pada PT Puspita Wiraraharja, seperti keterlambatan penagihan kepada pelanggan. Apabila dibiarkan terus-menerus, maka permasalahan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi PT Puspita Wiraraharja. Maka dari itu, SIA sangat dibutuhkan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengevaluasi SIA yang ada pada PT Puspita Wiraraharja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses transaksi yang ada pada PT Puspita Wiraraharja?
2. Apa saja risiko yang ada pada PT Puspita Wiraraharja?
3. Bagaimana evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi pada PT Puspita Wiraraharja?
4. Apa yang harus dilakukan oleh PT Puspita Wiraraharja untuk mengelola risiko?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses transaksi yang ada pada PT Puspita Wiraraharja.
2. Mengetahui apa saja risiko yang ada pada PT Puspita Wiraraharja.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi pada PT Puspita Wiraraharja.
4. Mengetahui apa yang harus dilakukan oleh PT Puspita Wiraraharja untuk mengelola risiko.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta rekomendasi terkait Sistem Informasi Akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas informasi.

2. Bagi Pembaca

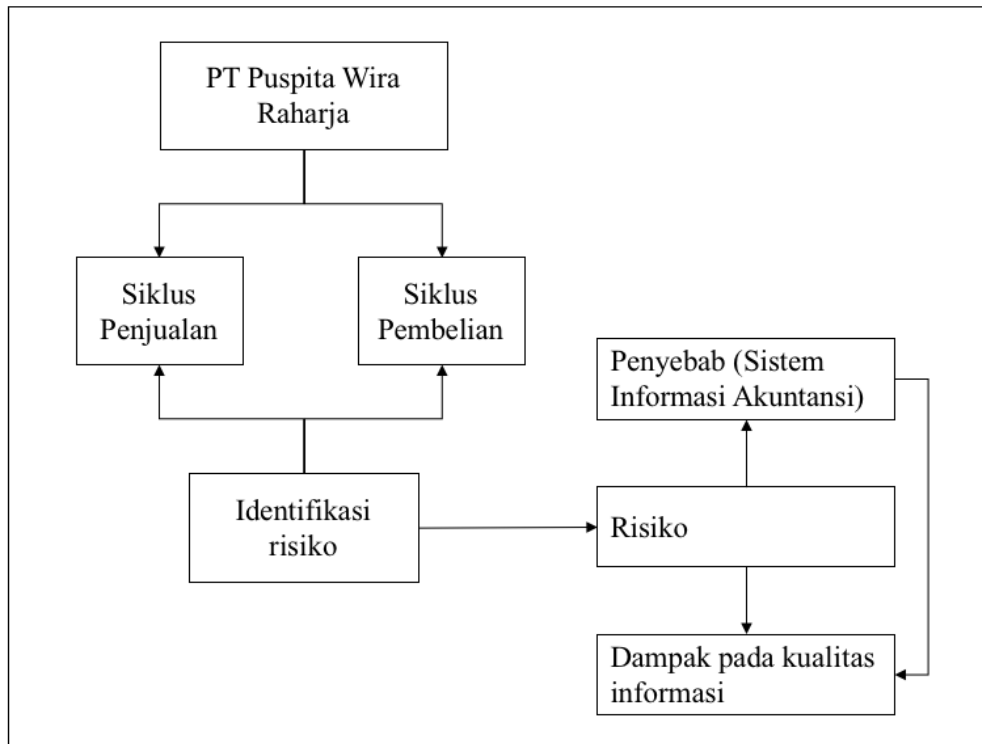
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pembaca yang melakukan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang dengan baik akan memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, salah satunya adalah memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015:11). Pengambilan keputusan akan berhasil apabila perusahaan memiliki kualitas informasi yang memadai. Kualitas informasi yang memadai bergantung pada bagaimana perusahaan dapat menggunakan SIA dengan efektif dan efisien. Salah satu fungsi dari SIA adalah untuk melakukan pemrosesan transaksi pada perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk mengetahui apakah perusahaan telah menggunakan SIA dengan baik, dapat dilakukan pengidentifikasian terhadap risiko. Terdapat dua jenis risiko, salah satunya adalah risiko inheren, risiko ini ada sebelum manajemen mengambil langkah untuk mengendalikan kemungkinan atau dampak dari suatu peristiwa (Romney & Steinbart, 2015:202). Pengidentifikasian terhadap risiko inheren dilakukan dengan cara menganalisis transaksi bisnis pada siklus penjualan dan pembelian PT Puspita Wira Raharja. Setelah risiko berhasil diidentifikasi, maka tahap selanjutnya adalah mencari komponen SIA mana yang menyebabkan risiko tersebut muncul dan juga mengidentifikasi dampak dari risiko tersebut terhadap kualitas informasi. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengelolaan terhadap risiko yang berhasil diidentifikasi dengan cara mengimplementasikan aktivitas pengendalian terhadap komponen SIA yang menjadi penyebab munculnya risiko tersebut.

Gambar 1.1. – Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis